

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **3.1. Deskripsi Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di SMK Jakarta 1 yang beralamat di Jalan Raya Pondok Kopi No. 75 Duren Sawit Jakarta Timur. Kelas yang dijadikan obyek pada penelitian ini adalah kelas X TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang.

#### **3.2. Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2012 semester ganjil tahun ajaran 2012-2013.

#### **3.3. Mata Pelajaran**

Dalam penelitian tindakan kelas pembelajaran ekspositori dan pemberian kuis, peneliti mengambil mata pelajaran pengukuran listrik dan dibatasi pada pembahasan standar kompetensi menggunakan hasil pengukuran dengan kompetensi dasar melakukan pengukuran besaran listrik. Pada penelitian tindakan kelas pembelajaran ekpositori dan pemberian kuis diambil subjek siswa kelas X TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) di SMK Jakarta 1.

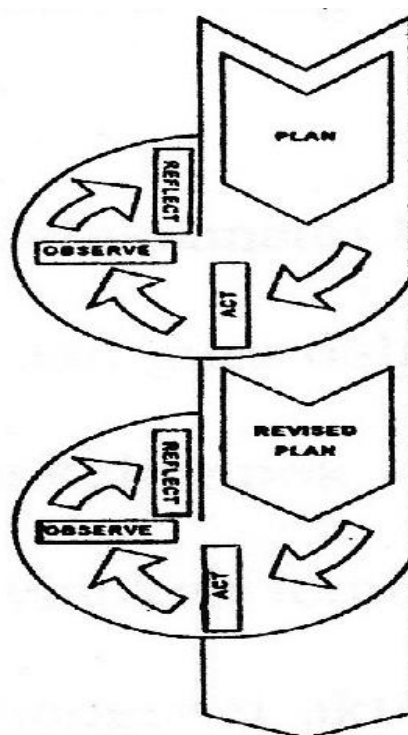
#### **3.4. Karakteristik Siswa**

Karakteristik siswa dikelas X TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) bermacam-macam, ada yang pada saat guru menerangkan materi pelajaran siswa

bercerita sendiri dengan teman sebangkunya, dan ada yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru serta hanya sedikit dari siswa yang berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 3.5. Rancangan Siklus

Metode penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Siklus PTK menurut Kemmis dan McTaggart<sup>1</sup>**

Konsep pokok PTK menurut Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi

<sup>1</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *op. cit.*, h. 21.

dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan penelitian ini menggunakan prinsip siklus. Siklus merupakan putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.<sup>2</sup>

Pada penelitian tindakan kelas ini, penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Adapun rincian tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas mulai dari siklus I sampai dengan siklus III yaitu:

### **3.3.1. Siklus I**

#### **3.3.1.1. Perencanaan**

Tahap perencanaan untuk siklus I diawali menyusun instrumen, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal kuis, soal post test, angket, serta lembar observasi oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong (kolaborator).

Untuk kegiatan pada siklus I, peneliti mempersiapkan satu buah kuis dan satu post test dengan materi jenis-jenis alat ukur besaran listrik. Sebelum diberikan kepada siswa, soal kuis dan soal post test tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu bersama dosen pembimbing, serta guru pengukuran listrik yang bersangkutan, untuk mengoreksi kevalidan soal. Setelah mendapat persetujuan, barulah soal kuis dan soal post test tersebut diberikan kepada siswa.

#### **3.3.1.2. Tindakan**

Tahap tindakan merupakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan *setting* sesuai rencana penelitian yang telah disusun. Pelaksanaan proses

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 21.

pembelajaran menggunakan metode ekspositori dan pemberian kuis dengan materi pembelajaran jenis-jenis alat ukur besaran listrik.

Sebelum menjelaskan materi, peneliti mengabsen siswa dan memberikan penjelasan tentang tujuan-tujuan pembelajaran pada siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Kemudian peneliti membimbing siswa dalam memahami materi dan memberikan contoh. Untuk mengetahui pemahaman siswa peneliti memberikan kuis kepada siswa selama 5-10 menit yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa dan hasilnya dikumpulkan untuk dinilai, soal kuis hanya tiga buah yang diberikan. Kuis diberikan setelah peneliti membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran. Peneliti mengawasi saat para siswa mengerjakan kuis.

Bila siswa telah selesai mengerjakan kuis, maka peneliti bersama-sama siswa membahas soal kuis. Kemudian peneliti memberikan soal latihan yang dikerjakan secara berdiskusi dengan teman sebangku. Apabila telah selesai mengerjakan soal latihan, peneliti menyuruh siswa untuk mengerjakan hasil pekerjaannya di depan. Selama siswa menjelaskan di depan kelas, guru dan siswa yang lain mendengarkan baik-baik, setelah selesai menjelaskan, barulah guru menanyakan apakah ada yang tidak setuju atau mungkin memiliki jawaban yang berbeda dengan jawaban siswa yang maju, bila ternyata ada yang memiliki pendapat yang berbeda, maka siswa tersebut dipersilahkan untuk memberikan pendapatnya di depan kelas. Setelah itu, guru menyimpulkan jawaban yang benar. Selanjutnya guru memberikan post test dari materi yang telah diberikan kepada siswa.

### **3.3.1.3. Pengamatan atau Observasi**

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator (guru pamong) mengamati segala aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung kemudian mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan menuliskannya pada lembar observasi yang telah disiapkan.

### **3.3.1.4. Refleksi**

Peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator (guru pamong) untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Data yang diperoleh selama observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan metode ekspositori dan pemberian kuis dalam pembelajaran pengukuran listrik.

## **3.3.2. Siklus II**

### **3.3.2.1. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II diawali dengan identifikasi masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Masalah–masalah yang timbul pada siklus I ditetapkan alternatif pemecahan masalahnya dengan harapan tidak terulang pada siklus II nantinya, serta menyiapkan soal kuis, soal post test, lembar observasi dan angket.

### **3.3.2.2. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada intinya sama seperti siklus I, yaitu guru memberikan materi pelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan metode ekspositori dan pemberian kuis. Kemudian memberikan post test dari materi yang telah diberikan kepada siswa.

### **3.3.2.3. Pengamatan atau Observasi**

Peneliti dan kolaborator mengamati segala aktivitas yang terjadi pada siklus II kemudian mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan menuliskannya pada lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi yang digunakan sama dengan lembar observasi siklus I.

### **3.3.2.4. Refleksi**

Peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II dan untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus III yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Data yang diperoleh selama observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan metode ekspositori dan pemberian kuis dalam pembelajaran pengukuran listrik.

## **3.3.3. Siklus III**

### **3.3.3.1. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus III diawali dengan identifikasi masalah berdasarkan hasil refleksi pada siklus II. Masalah–masalah yang timbul pada siklus II ditetapkan alternatif pemecahan masalahnya dengan harapan tidak terulang pada siklus III nantinya, serta menyiapkan soal kuis, soal post test, lembar observasi dan angket.

#### **3.3.3.2. Tindakan**

Peneliti berusaha tidak mengulang kesalahan pada siklus III. Pelaksanaan tindakan pada siklus III tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya, yaitu guru memberikan materi pelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan metode ekspositori dan pemberian kuis. Kemudian memberikan post test dari materi yang telah diberikan kepada siswa.

#### **3.3.3.3. Pengamatan atau Observasi**

Peneliti dan kolaborator mengamati segala aktivitas yang terjadi pada siklus III kemudian mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan menuliskannya pada lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi yang digunakan sama dengan lembar observasi siklus I dan II.

#### **3.3.3.4. Refleksi**

Peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus III. Jika penilaian secara keseluruhan pada siklus ini telah mencapai tujuan yang dikehendaki maka kegiatan siklus III menjadi hasil akhir penelitian, namun jika hasil belum mencapai tujuan, maka penelitian ini akan dilanjutkan hingga tuntas.

Dalam penelitian tindakan kelas, tidak ada ketentuan jumlah siklus. Apabila belum terjadi perubahan atau peningkatan, penelitian dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Namun, apabila telah terjadi perubahan atau peningkatan maka penelitian dicukupkan pada siklus tersebut.